



---

## ANALISIS PENGARUH SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN SAMSAT ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Kota Paruk Cahu Kalimantan Tengah)

Entot Suhartono<sup>1\*</sup>, Yeheskiel<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro  
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: entot.suhartono@dsn.dinus.ac.id

Diterima: Mei 2022; Direvisi: Mei 2022; Dipublikasikan: Mei 2022

### ABSTRACT

*Motor vehicle tax is one of the sources of local tax income, so to increase the amount of income from the sector is to increase taxpayer compliance. One way to improve taxpayer compliance is to provide a better quality of tax services, including providing convenience in paying taxes through Samsat Online. This study aims to analyze whether there is an influence before and after the implementation of Samsat Online on Motor Vehicle Tax Revenue in Puruk Cahu City, Central Kalimantan. The data used in this study are data on motor vehicle tax revenues 8 months before and 8 months after the application of Samsat Online and the analytical tool used in this study is Paired Sample Test. Based on statistical data processing and analysis results, that the application of Samsat Online for ease of payment of Motor Vehicle Tax there is no significant difference. The conclusion of this research is that the application of Samsat Online does not affect the realization of Motor Vehicle Tax revenue in Puruk Cahu City, Central Kalimantan.*

**Keywords:** Taxpayer, Samsat Online, Tax Revenue, Motor Vehicle Tax, Taxpayer Compliance

### ABSTRAK

Pajak kendaraan bermotor adalah salah satu sumber penghasilan pajak daerah, sehingga untuk meningkatkan jumlah pendapatan dari sektor tersebut adalah dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Salah satu cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah memberikan kualitas pelayanan pajak yang lebih baik, diantaranya memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak melalui Samsat Online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penerapan Samsat Online terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Kota Puruk Cahu Kalimantan Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penerimaan pajak kendaraan bermotor 8 bulan sebelum dan 8 bulan setelah penerapan Samsat Online serta alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Paired Sample Test*. Berdasarkan olah data statistik dan hasil analisis, bahwa penerapan Samsat Online untuk kemudahan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor tidak ada perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan Samsat Online tidak mempengaruhi realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

**Kata Kunci:** Wajib Pajak, Samsat Online, Penerimaan Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor, Kepatuhan Wajib Pajak

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan suatu negara dapat terlaksana jika pendapatan dari negara tersebut sesuai dengan target, salah satu pendapatan negara adalah bersumber dari pajak. Kepatuhan wajib pajak yang telah membayar pajak maka secara tidak langsung membantu pembangunan (Heru, 2018). Demikian juga dengan pembangunan daerah juga dipengaruhi oleh pendapatan daerah tersebut, salah satu sumber pendapatan daerah yaitu melalui pajak kendaraan bermotor. Menurut UU No. 28 tahun 2009 Bab I ayat 12, Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor merupakan semua jenis kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan disemua jalan darat dan dijalankan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang fungsinya untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak (Carlyn et al., 2020).

Berdasarkan data Kantor Samsat Puruk Cahu Kalimantan Tengah, sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 presentase kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) kurang dari 50% jika dibandingkan dengan kendaraan yang terdaftar sebagai WP. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran pajak belum sebanding dengan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kota Puruk Cahu ([biroadpim.kalteng.go.id](http://biroadpim.kalteng.go.id)). Artinya masih banyak wajib pajak yang belum memiliki kesadaran untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempengaruhi tingginya pendapatan suatu daerah. Optimalisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat dilakukan melalui peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengelolaan dan penerimaan pajak harus dilakukan baik dan akurat sehingga administrasi perpajakan dapat dikelola lebih efektif dan efisien. Penyederhanaan sistem perpajakan menjadi syarat utama yang harus dipenuhi dalam reformasi administrasi perpajakan (Wardani & Asis, 2017). Salah satu peningkatan layanan dalam pembayaran pajak olah WP adalah menyediakan layanan pembayaran pajak dengan berbasis online.

Sistem pembayaran pajak elektronik (Samsat Online) memiliki banyak kemudahan, di mana WP tidak perlu mengantri di loket teller dalam melakukan pembayaran pajak, karena dapat dilakukan melalui *internet banking*, *mobile banking*, atau ATM. WP tidak perlu membawa dokumen-dokumen pendukung, seperti fotocopy BPKP, STNK dan KTP ke kantor samsat, WP hanya membawa bukti transaksi yang berisi kode billing (Heru, 2018). SAMOLIM (*Samsat Online Isen Mulang*) adalah layanan jaringan elektronik yang disediakan oleh Tim Pembina Samsat Kalimantan Tengah untuk pembayaran dan pengesahan tahunan Pajak Kendaraan Bermotor secara online. Samolim merupakan inovasi berbasis android yang memberikan fasilitas layanan kepada masyarakat terhadap pelayanan unit registrasi dan indentifikasi pembayaran pajak tahunan kendaraan bermotor secara terpadu dan online (Oktavianto et al., 2021). Mulai dari tahap pendaftaran sampai dengan pengiriman notis pajak dan pengesahan serta fitur informasi pajak kendaraan bermotor untuk mengetahui besaran pajak kendaraannya. Aplikasi dapat mempercepat, mempermudah, dan melancarkan aktivitas masyarakat, terutama dalam memperoleh pelayanan di Kantor Samsat, dengan tetap meminimalisasi risiko kontak fisik akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SAMOLIM terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Caruk Pahu Kalimantan Tengah. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data penerimaan pajak kendaraan bermotor 8 bulan sebelum dan 8 bulan sesudah penerapan SAMOLIM kota Caruk Pahu Kalimantan Tengah. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan *Paired Sample Test* untuk menguji perbedaan data penerimaan PKB sebelum dan setelah penerapan SAMOLIM.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Theory of Acceptance Model (TAM)*

Teori mengenai sistem informasi yang ditujukan bagi penggunaannya agar memahami dan dapat mengaplikasikan sebuah teknologi informasi. Tujuan dari TAM sendiri adalah untuk mengidentifikasi suatu teknologi atau sistem agar diterima oleh pengguna sistem. TAM merupakan model untuk menganalisis dan memahami faktor apa saja yang menjadi pengaruh bagi individu agar dapat menerima teknologi komputer. Karena teknologi seperti komputer bersifat kompleks atau rumit, maka perlu adanya niat dari pengguna untuk mempelajari teknologi yang baru (Davis, 1989). Sehingga dengan teori ini dapat diketahui apakah pengguna teknologi dapat menerima atau menolak menggunakan sebuah sistem informasi untuk membantu pekerjaan dari pengguna teknologi informasi.

Penerimaan suatu teknologi bisa dipengaruhi oleh banyak hal, seperti pengguna teknologi percaya bahwa penggunaan teknologi dapat membantu pekerjaan mereka menjadi lebih baik atau pengguna percaya kinerja yang diperoleh sebanding dengan upaya penggunaan teknologi. Teori ini lebih mengfokuskan dalam menjelaskan dua faktor utama pengguna mau mempelajari teknologi yaitu faktor persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan mengacu pada pengguna yang percaya bahwa teknologi yang dirasakan oleh pengguna adalah teknologi yang mudah digunakan untuk kepentingan pengguna. Sedangkan persepsi kegunaan adalah keyakinan dari pengguna teknologi bahwa dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja dari penggunaannya.

### 2.2. Pajak Kendaraan Bermotor

Pengertian pajak menurut UU KUP Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat (Harahap, 2020).

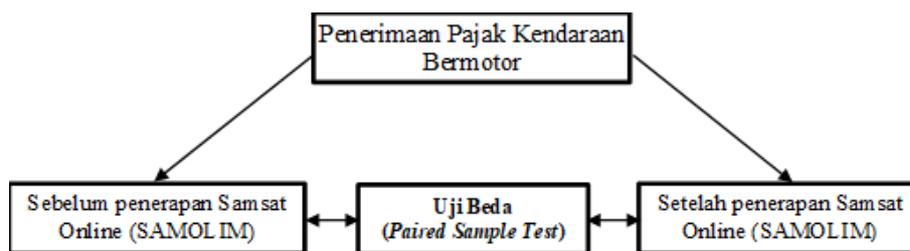
Pajak daerah Pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah, yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya nanti digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah (Ilhamsyah et al., 2016).

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan atau kendaraan bermotor (Carlyn et al., 2020). Menurut Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Berdasarkan Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 Pasal 6 ayat 1. Secara umum, perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor adalah sesuai dengan rumus berikut ini.

$$PKB = \frac{\text{Tarif Pajak} \times \text{Dasar Pengenaan Pajak}}{\text{Tarif Pajak (NJKB} \times \text{Bobot)}}$$

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan penerapan Samsat Online terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Puruk Cahu Kalimantan Tengah. Secara konseptual dapat digambarkan bentuk bagan kerangka penelitian sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Salah satu langkah dalam meningkatkan penerimaan PKB adalah dengan melakukan reformasi administrasi perpajakan. Reformasi tersebut memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan, sehingga dapat diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak sehingga menjadi dasar diterapkannya sistem administrasi modern. Samsat Online (SAMOLIM) merupakan wujud dari sistem administrasi modern agar WP dapat menghemat waktu dan efisiensi, serta dapat melakukan transaksi pembayaran kapan saja, dimana saja, dengan berbagai media (Riyani, 2018). Penelitian ini menggunakan data penerimaan PKB 8 bulan sebelum penerapan Samsat Online dan 8 bulan setelah penerapan, di mana penerapan Samsat Online adalah bulan Februari 2021. Alat analisis uji beda (*Paired Sample Test*) digunakan untuk menguji secara statistik apakah ada perbedaan signifikan penerimaan PKB sebelum dan sesudah penerapan samsat online. Hasil uji statistik dapat diketahui apakah terdapat pengaruhnya penerapan samsat online terhadap penerimaan PKB di kota Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebelum dan sesudah penerapan Samsat Online Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

Ha : Ada perbedaan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebelum dan sesudah penerapan Samsat Online Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

### 3. METODE PENELITIAN

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data kuantitatif yang berupa angka – angka yang diperoleh dari laporan penerimaan PKB yang dipublikasi oleh Kantor Samsat Kota Puruk Cahu Kalimantan Tengah. Data penelitian yang diolah terdiri dari 8 bulan data penerimaan PKB sebelum penerapan Samsat Online, yaitu mulai Juli 2020 sampai dengan Februari 2021, serta 8 bulan data penerimaan PKB setelah penerapan Samsat Online, yaitu mulai Maret 2021 sampai dengan Oktober 2021.

Tabel 1 : Data Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Puruk Cahu Kalimantan Tengah

	Sebelum		Sesudah
Jul 20	549.132.300	Mar 21	559.309.000
Agu 20	397.543.400	Apr 21	533.587.500
Sep 20	509.153.200	Mei 21	588.043.400
Okt 20	396.058.800	Jun 21	451.935.400
Nov 20	536.188.700	Jul 21	581.347.500
Des 20	632.900.900	Agu 21	400.943.800
Jan 21	554.576.200	Sep 21	642.606.900
Feb 21	463.186.900	Okt 21	600.968.300

Sumber : Kantor samsat Kota Puruk Cahu

Alat analisis yang digunakan adalah uji beda (*Paired Sample Test*), yaitu pengukuran dua data pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan terhadap dua jenis data yang sama dengan

perlakuan yang berbeda (Sugiyono, 2017). Sampel berpasangan bisa diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah perlakuan terhadap data. Adapun data penerimaan PKB yang akan diolah pada penelitian adalah sebagai berikut:

#### 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Data penerimaan PKB sebelum dan sesudah penerapan Samsat Online diolah dengan bantuan aplikasi SPSS, berikut ini adalah tabel korelasi variabel Penerimaan PKB sebelum dan sesudah penerapan Samsat Online

**Tabel 2: Korelasi Variabel Penerimaan PKB Sebelum dan Sesudah Penerapan Samsat Online**

Variabel	N	Correlation	Sig.
Sebelum & Sesudah	8	-,057	,894

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa nilai korelasi sebesar  $-0,057$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,894$ . Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel Penerimaan PKB sebelum dan sesudah pembayaran secara online tidak berhubungan karena nilai probabilitas  $> 0,05$ .

**Tabel 3: Uji Beda (*Paired Sample Test*) Variabel Penerimaan PKB Sebelum dan Sesudah Penerapan Samsat Online**

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)
Sebelum - Sesudah	-,957	7	,370

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Tabel 3 adalah hasil uji beda dengan nilai t sebesar  $-,957$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,370$ . Berdasarkan nilai Sig. tersebut dapat diketahui lebih besar dari  $0,05$  dengan demikian hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain tidak ada perbedaan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor sebelum dan sesudah penerapan Samsat Online Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka disimpulkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor sebelum dan setelah diberlakukannya pembayaran pajak secara online (samsat online) tidak ada perbedaan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan samsat online tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

Pemerintah khususnya Samsat telah melakukan berbagai inovasi untuk dapat maksimal dalam pelayanan pembayaran pajak, terutama Pajak Kendaraan Bermotor. Salah satu yang dilakukan adalah yakni dengan pemanfaatan teknologi, sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan berbasis online. Fasilitas yang sudah diberikan oleh pemerintah yaitu aplikasi Samsat Online yang dimana sebagai sarana untuk mempermudah dari pembayaran pajak ternyata kurang mampu dalam memberikan perbedaan pengaruh realisasi pajak kendaraan bermotor secara signifikan.

Penerapan sistem administrasi berbasis elektronik tersebut merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memudahkan masyarakat dan juga meningkatkan minat wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penggunaan Samsat Online ternyata kurang efisien dibandingkan dengan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara manual. Menurut Kepala UPT-PPD Puruk Cahu kurang efisiennya Samolim disebabkan karena kurangnya sosialisasi dan pengetahuan masyarakat tentang teknologi dan juga masalah internet walaupun jaringan internet sudah dapat diakses tetapi kecepatan jaringan internet yang tersedia sangat lambat (Abdul Azis, 2021). Hal ini bisa dilihat pada data penerimaan PKB pada periode sebelum penerapan Samsat Online Desember 2020 sebesar Rp. 632.900.000 tetapi justru setelah penerapan Samsat Online penerimaan PKB pada periode Agustus 2021 sebesar Rp.

400.943.000. Demikian juga dengan penerimaan PKB periode Juli 2020 sebesar Rp. 549.132.300 dibandingkan dengan penerimaan PKB pada periode awal penerapan Samsat Online pada bulan Maret 2021 sebesar Rp. 559.309.000 yang tidak begitu signifikan kenaikannya.

Penggunaan Samsat Online sebenar bisa membayar dimana saja dan kapan saja akan tetapi masyarakat tetap saja untuk menunggu notis yang akan dikirim oleh kantor samsat yang berada di pusat yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah kemudian dikirim ke kantor samsat di daerah kota Puruk Cahu, kemudian masyarakat mengambil notis tersebut kembali ke kantor samsat Puruk Cahu. Dengan demikian sama saja masyarakat tetap saja akan pergi ke kantor samsat Kota Puruk Cahu (Yusuf et al., 2020).

Pada penelitian ini penerimaan pajak kendaraan sebelum dan sesudah berlakunya pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online ini tidak sejalan dengan *Theory of Acceptance Model* (TAM). Pada dasarnya TAM merupakan sebuah model untuk menganalisis dan memahami faktor apa saja yang menjadi pengaruh bagi individu agar dapat menerima teknologi komputer. Karena teknologi seperti komputer bersifat kompleks atau rumit, maka perlu adanya niat dari pengguna untuk mempelajari teknologi yang baru.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan riset dari peneliti (heru, 2018) dan (Windy et al., 2019) yang membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan atau pengaruh antara sebelum dan sesudah penerapan pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis online (Samsat Online) terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam pajak kendaraan bermotor sebelum dan sesudah penerapan pembayaran secara online (Samsat Online) di Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan pembayaran pajak online (samsat online) tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada penerimaan pajak kendaraan bermotor di Puruk Cahu Kalimantan Tengah.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

Karena penerapan Samsat Online di Puruk Cahu masih terhitung baru diterapkan, sehingga data yang diolah pada penelitian ini masih sangat terbatas sehingga datanya dapat dikategorikan kedalam data kecil, sehingga hasilnya belum terlihat signifikansinya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lagi dengan periode pengamatan yang lebih banyak lagi. Selain itu pihak pemerintah lebih meningkatkan lagi sosialisasi penggunaan Samsat Online serta perbaikan aplikasi Samsat Online, sehingga masyarakat lebih dimudahkan dalam melakukan pembayaran PKB secara online dengan mudah dan nyaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Azis, M. P. (2021). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 1(69), 5–24.
- Carlyn, G., Amran, M., Hanly, T. N., Siwu, F. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Mesoino, G. C. (2020). *Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Online Berbasis E-Samsat Di Provinsi Sulawesi Utara*. 20(02), 130–141.
- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology*. September. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fatimah, S., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, Dan Sanksi Pajak

**Entot Suhartono, Yeheskiel:** Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penerapan Samsat Online Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kota Paruk Cahu Kalimantan Tengah)

- Terhadap Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3608>
- Heru Sucipto dan Astrid Juniar. (2018). Analisis penerimaan pajak sebelum dan sesudah penerapan pembayaran pajak Elektronik.  
<https://biroadpim.kalteng.go.id>. (2021). Sekda Kalteng Hadiri Peluncuran Aplikasi Tsc, Samolim, Zebra Responsif Polda Kalteng. <https://biroadpim.kalteng.go.id/2021/03/sekda-kalteng-hadiri-peluncuran-aplikasi-tsc-samolim-zebra-responsif-polda-kalteng/>
- Mujiyati, & Wahyuningtyas. (2019). Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi Penggunaan E-filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di KPP Surakarta). *Proceeding of The Urecol*, 169–179.
- Oktavianto, N., & Ka, V. S. Den. (2021). Efektivitas Penerimaan E-Samsat Sebagai Media Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor ( PKB ). 3(2), 197–206.
- Putri, Siswanto, A. R., & Jati, I. K. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar.
- Riyani, L. D. (2018). Analisis Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Samsat Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Yogyakarta. 4–56.
- Soamole, M. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan Daerah (Suatu Studi Di Kabupaten Kepulauan Sula). *Governance*, 5(1).
- Sugianto. (2007). Pajak dan retribusi daerah : pengelolaan pemerintahan daerah dalam aspek keuangan,pajak dan retribusi daerah.
- sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D.
- Sugiyono, P. dr. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 107.  
<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/1488/pdf>
- WIJAYA, R. T. P. (2020). Potensi Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Penerimaan Pajak Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.  
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Windy, I., Vekie, P., & Daisy, A. R. (2019). Pengaruh Pelayanan Sistem Pembayaran Online Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara). 19(10), 1–15.
- Yusuf, M., Jariah, A., & Sadar, S. (2020). Penerapan NPS dalam Pelayanan Penerbitan SKPD Kendaraan Bermotor Berbasis Online pada SAMSAT Kalimantan Tengah. *Journal of Governance and Local Politics*, 2(2), 191–200. <https://doi.org/10.47650/jglp.v2i2.93>